

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat adopsi inovasi budidaya padi hibrida di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus termasuk dalam klasifikasi sedang karena inovasi budidaya padi hibrida dinilai cukup menguntungkan tetapi cukup sulit untuk diterapkan oleh petani. Indikator tingkat adopsi inovasi budidaya padi hibrida yang termasuk dalam klasifikasi sedang yaitu persiapan lahan, penggunaan benih hibrida yang bermutu, pemeliharaan tanaman, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman, sedangkan indikator yang termasuk dalam klasifikasi tinggi yaitu penanaman, penanganan panen dan pasca panen.
2. Faktor-faktor yang berhubungan nyata terhadap tingkat adopsi inovasi budidaya padi hibrida adalah luas lahan usahatani padi, tingkat pendidikan, dan sifat inovasi. Variabel yang memiliki nilai kontribusi terbesar terhadap tingkat adopsi inovasi budidaya padi hibrida adalah variabel sifat inovasi sebesar 31,4%.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah:

1. Tingkat pengetahuan petani di Kecamatan Pugung mengenai teknik budidaya padi hibrida perlu ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan atau Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) mengingat tingkat penerapan budidaya dalam hal persiapan lahan, penggunaan benih hibrida yang bermutu, pemeliharaan tanaman, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman masih termasuk dalam klasifikasi sedang.
2. Pemerintah perlu meningkatkan wilayah sasaran dari program pengembangan budidaya padi hibrida mengingat dari 27 desa di Kecamatan Pugung, hanya 3 desa yang menjadi sasaran pengembangan budidaya padi hibrida. Selain itu pemerintah juga diharap lebih memperhatikan kemudahan petani dalam mendapatkan varietas unggul benih hibrida di kios pertanian sehingga pembudidayaan padi hibrida dapat terus diterapkan di daerah yang sebelumnya menjadi sasaran pengembangan.
3. Sebesar 11,2% tingkat adopsi inovasi budidaya padi hibrida di Kecamatan Pugung dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran yang diajukan adalah perlu dilakukan penelitian sejenis dengan melibatkan variabel-variabel lain selain variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini seperti tingkat intensitas petani mengikuti penyuluhan mengenai budidaya padi hibrida dan tingkat kekosmopolitan petani.